

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 301 siswa, serta sampelnya yaitu kelas Akutansi sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 31 siswa dan kelas APK 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.” Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas Akutansi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS), sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas APK 1 peneliti menggunakan pembelajaran konvensional. Materi yang dibahas pada penelitian ini yaitu materi mengelola zakat.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari 2019 sampai tanggal 4 Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan kurun waktu 2 minggu yaitu kelas Akutansi pada hari Sabtu jam ke 6 – 8 dan kelas APK 1 pada hari Senin jam ke 1-3. Adapun data siswa yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 3. Ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) di kelas eksperimen yaitu kelas Akutansi terlihat antusias siswa

sangatlah tinggi, hal itu terbukti siswa bersemangat untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode yaitu observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untuk melihat keadaan siswa ketika proses pembelajaran di kelas. Metode angket digunakan untuk melihat minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan selama kegiatan belajar mengajar dan untuk memperoleh data-data terkait jumlah siswa, profil sekolah, data guru dan data sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam setelah dilakukan pembelajaran. Peneliti memberikan soal tes dan angket yang sebelumnya telah divalidasi ahli dan diuji cobakan kepada 30 responden dari kelas XI, yang selanjutnya butir instrumen tersebut dianalisis.

Data penelitian ini yang digunakan untuk menguji normalitas dan homogenitas yaitu data *pre test* dan *post test* dari kelas X AK dan X APK 1. Sedangkan data *post test* dan angket minat belajar digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian yang menggunakan uji *t-test* dan uji MANOVA. Adapun data hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 15 dan data hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16. Sedangkan data hasil angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran 17.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu data hasil *post test* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi mengelola zakat dan angket peserta didik mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen tes dan angket tersebut disebarkan pada dua kelas yaitu kelas Akutansi sebagai kelas eksperimen dan kelas Administrasi Perkantoran 1 sebagai kelas kontrol. Dari data hasil tes dan angket dari kedua kelas tersebut diuji untuk menjawab hipotesis yang telah dipaparkan peneliti.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti menyebarkan instrumen tes dan angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui butir instrumen tes dan angket yang akan digunakan valid atau tidak. Instrumen yang valid itu berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Sedangkan valid maksudnya yaitu instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹⁸

Dalam penelitian ini instrumen tes dan angket divalidasi oleh ahli evaluasi yaitu Dosen IAIN Tulungagung (Nuril Huda, M.Pd.) dan guru mapel PAI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek (Latifatul Munawaroh, S.Pd.I). Setelah divalidasi ahli, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada 30 responden kelas XI di SMK Islam 1

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal.121

Durenan Trenggalek, peneliti memilih responden dari kelas XI karena berdasarkan pertimbangan bahwa kelas XI pernah menerima materi mengelola zakat. Setelah instrumen tes dan angket diuji cobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Intrumen Tes

Nomor Soal	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.471	0.361	Valid
2	0.576	0.361	Valid
3	0.406	0.361	Valid
4	-0,132	0.361	Tidak Valid
5	0.530	0.361	Valid
6	0.471	0.361	Valid
7	0.376	0.361	Valid
8	-0,166	0.361	Tidak Valid
9	0.146	0.361	Tidak Valid
10	0,509	0.361	Valid
11	0,364	0.361	Valid
12	0,504	0.361	Valid
13	0,006	0.361	Tidak Valid
14	0,387	0.361	Valid
15	0,502	0.361	Valid
16	0,170	0.361	Tidak Valid
17	0,451	0.361	Valid
18	0,313	0.361	Tidak Valid
19	0,632	0.361	Valid
20	0,431	0.361	Valid
21	-0,043	0.361	Tidak Valid
22	0,426	0.361	Valid
23	0,043	0.361	Tidak Valid
24	0,152	0.361	Tidak Valid
25	0.030	0.361	Tidak Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor Soal	<i>Person Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.374	0.361	Valid
2	0.737	0.361	Valid
3	0.551	0.361	Valid
4	0.408	0.361	Valid
5	0.269	0.361	Tidak Valid
6	0.089	0.361	Tidak Valid
7	0.538	0.361	Valid
8	0.220	0.361	Tidak Valid
9	0.435	0.361	Valid
10	0.364	0.361	Valid
11	0.408	0.361	Valid
12	0.389	0.361	Valid
13	0.572	0.361	Valid
14	0.534	0.361	Valid
15	0.257	0.361	Tidak Valid
16	0.465	0.361	Valid
17	0.090	0.361	Tidak Valid
18	0.488	0.361	Valid
19	0.677	0.361	Valid
20	0.498	0.361	Valid
21	0.444	0.361	Valid
22	0.455	0.361	Valid
23	0.693	0.361	Valid
24	0.796	0.361	Valid
25	0.530	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil yaitu sebanyak 15 soal tes dinyatakan valid dan 10 soal tidak valid. Maka peneliti akan menggunakan 15 soal valid yang akan diujikan. Dan berdasarkan tabel 4.2 diperoleh 20 soal angket dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Maka peneliti akan mengujikan soal yang valid sebanyak 20 soal.

Pada kedua tabel diatas butir soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Dan butir soal

dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada 30 responden, untuk itu r_{tabel} ditemukan yaitu sebesar 0.361. Hasil output dari perhitungan validitas instrumen angket dan tes dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama.⁹⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu apabila nilai $Alpha > r_{tabel}$ maka butir-butir soal dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai $Alpha < r_{tabel}$ maka butir-butir soal dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Intrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $Alpha$ sebesar 0,828 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 diketahui sebesar 0,361 dengan $N=30$. Kesimpulannya nilai $Alpha > r_{tabel}$ yaitu $0,828 > 0,361$.

⁹⁹ *Ibid.*

Jadi instrumen angket tersebut disimpulkan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.571	25

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,571. dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diketahui sebesar 0,361 dengan $N=30$. Kesimpulannya nilai $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,571 > 0,361$ jadi dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas kategori cukup.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji normalitas. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $>$ dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya $<$ 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Tabel 4.5 Output Uji Normalitas Data *Pre Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		31	24
Normal	Mean	59.35	57.25
Parameters ^a	Std. Deviation	5.942	5.101
Most Extreme	Absolute	.202	.233
Differences	Positive	.182	.233
	Negative	-.202	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126	1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159	.147
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Data *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		31	24
Normal	Mean	86.45	72.00
Parameters ^a	Std. Deviation	8.759	8.607
Most Extreme	Absolute	.183	.259
Differences	Positive	.140	.259
	Negative	-.183	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250	.081
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig.*(nilai sig.) $> 0,05$. Data *pre test* pada kelas eksperimen memiliki *Asymp. Sig* sebesar 0,159 dan kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig* sebesar 0,147.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre test* tersebut berdistribusi **normal**. Data data *post test* pada kelas eksperimen memiliki *Asymp. Sig* sebesar 0,250 dan kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig.* sebesar 0,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **normal**.

Jika data *pre tes* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dan selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Dasar pengambilan uji homogenitas yaitu jika signifikansi < 0,05 maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa populasi data adalah homogen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data *pre test* untuk uji homogenitasnya dan data hasil *post test* untuk persyaratan uji hipotesis *t-test*.

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.825	1	53	.183

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Data *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.034	1	53	.854

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh dari perhitungan berbantuan SPSS 16.0 *for windows* data *pre test* diketahui nilai signifikansi 0,183 > 0,05 dan pada tabel 4.8 hasil perhitungan uji *one way anova* data *post test* diperoleh nilai signifikansi 0,854 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data pada tabel tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis parametrik. Perhitungan pada uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Setelah menggunakan uji *t-test*, selanjutnya peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji variabel minat dan hasil belajar. Berikut ini hipotesis yang akan diuji:

Hipotesis 1

H_1 =“Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

H_0 =“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat

belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

Hipotesis 2

H_1 =“Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

H_0 =“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

Hipotesis 3

H_1 =“Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

H_0 =“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”.

Untuk perhitungan dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji *t-test* untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Selanjutnya peneliti juga menggunakan uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) untuk menguji hipotesis 3.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dengan jumlah responden 31 siswa mempunyai rata-rata sebesar 76,94. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah responden 24 siswa mempunyai rata-rata sebesar 66,58. Dari hasil uji *t-test* menggunakan *Independent Sample Test* dapat diketahui $t_{hitung} = 8.436$ dengan signifikansi 0,000 dan $t_{tabel} = 2,006$. Nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji *t-test* tersebut menunjukkan ada perbedaan minat belajar yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Tabel 4.10 Output Hasil Uji *T-Test* Hasil Belajar

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar Eksperimen	31	86.45	8.759	1.573
Kontrol	24	72.00	8.607	1.757

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_ Belajar	.034	.854	6.114	53	.000	14.452	2.364	9.711	19.193
Equal variances assumed			6.128	50.016	.000	14.452	2.358	9.715	19.188
Equal variances not assumed									

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 31 siswa memiliki rata-rata 86,45. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 24 siswa memiliki rata-rata 72,00. Dari hasil uji *t-test* menggunakan *Independent Sample Test* diperoleh $t_{hitung} = 6.114$ dan $t_{tabel} = 2,006$. Nilai signifikansi pada tabel menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

b. Uji MANOVA

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel terikat yaitu dengan menggunakan uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sebelum menggunakan uji MANOVA syarat yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Tabel 4.11 Analisis Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
MinatBelajar	2.746	1	53	.103
HasilBelajar	.034	1	53	.854

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Berdasarkan tabel 4.11 dengan menggunakan uji *Lavene's* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari angket minat belajar yaitu $0,103 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari hasil *post test* hasil belajar yaitu $0,854 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varian adalah homogen.

2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Kovarian

Tabel 4.12 Analisis Kovarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	2.165
F	.692
df1	3
df2	4.040E5
Sig.	.557

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Dari tabel 4.12 menggunakan uji *Box's M* dapat diketahui nilai signifikansi dari uji kovarian yaitu sebesar $0,557 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen memiliki nilai kovarian sama. Selanjutnya uji MANOVA dapat dilanjutkan.

3) Analisis Uji MANOVA

Setelah uji persyaratan telah terpenuhi maka selanjutnya yaitu melakukan uji MANOVA. Pada penelitian ini terdapat dua variabel terikat yang akan diuji yaitu minat belajar sebagai Y_1 dan hasil belajar sebagai Y_2 , sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS).

Tabel 4.13 *Mean* Hasil Data Angket dan Hasil Data *Post Test*

Descriptive Statistics				
	Model	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	Think Pair and Share	76.94	4.033	31
	Konvensional	66.58	5.073	24
	Total	72.42	6.844	55
Hasil Belajar	Think Pair and Share	86.45	8.759	31
	Konvensional	72.00	8.607	24
	Total	80.15	11.247	55

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui statistik deskriptif yang disajikan berupa perbandingan rata-rata (*mean*) angket minat belajar dan *post test* hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* dan dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 4.14 Output Uji MANOVA Minat dan Hasil belajar

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	8.463E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	8.463E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Hotelling's Trace	325.516	8.463E3 ^a	2.000	52.000	.000
	Roy's Largest Root	325.516	8.463E3 ^a	2.000	52.000	.000
Model	Pillai's Trace	.659	50.261 ^a	2.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.341	50.261 ^a	2.000	52.000	.000
	Hotelling's Trace	1.933	50.261 ^a	2.000	52.000	.000
	Roy's Largest Root	1.933	50.261 ^a	2.000	52.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Model

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa signifikansi pada *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semua menunjukkan nilai yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Tabel 4.15 Output *Test of Between-Subjects Effect*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MinatBelajar	1449.678 ^a	1	1449.678	71.161	.000
	HasilBelajar	2825.159 ^b	1	2825.159	37.380	.000
Intercept	MinatBelajar	278630.041	1	278630.041	1.368E4	.000
	HasilBelajar	339628.068	1	339628.068	4.494E3	.000
Model	MinatBelajar	1449.678	1	1449.678	71.161	.000
	HasilBelajar	2825.159	1	2825.159	37.380	.000
Error	MinatBelajar	1079.704	53	20.372		
	HasilBelajar	4005.677	53	75.579		
Total	MinatBelajar	290971.000	55			
	HasilBelajar	360112.000	55			
Corrected Total	MinatBelajar	2529.382	54			
	HasilBelajar	6830.836	54			

a. R Squared = ,573 (Adjusted R Squared = ,565)

b. R Squared = ,414 (Adjusted R Squared = ,403)

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa hubungan model pembelajaran dengan angket minat belajar yaitu nilai F sebesar 1.368 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan hubungan model pembelajaran dengan hasil *post test* menunjukkan nilai F sebesar 4.494 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji hipotesis data penelitian selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	Nilai signifikansi = 0,000	Nilai <i>p value</i> (sig). < 0,05	H ₀ ditolak berarti H ₁ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek				

Berlanjut. . . .

Lanjutan. . . .

2	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	Nilai signifikan $t_{si} = 0,000$	Nilai p $value$ sig. $< 0,05$	H_0 ditolak berarti H_1 diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek				
3	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	Nilai signifikan $t_{si} = 0,000$	Nilai p $value$ (sig). $< 0,05$	H_0 ditolak berarti H_1 diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek
	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair and Share</i> (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek				